

BAB III

METODE PENELITIAN

3.9 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan. Adapun pendapat Husein Umar (2003:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.”

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana perbedaan penerapan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) dan Keunggulan Bersaing pada periode 2015 pada Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Bandung Raya dan Sumedang. Pengamatan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode kuesioner yang diberikan pada setiap Bank Perkreditan Rakyat baik di wilayah Bandung Raya (Kota Bandung, Bandung Barat, Kab. Bandung, dan Cimahi) dan Sumedang.

3.10 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2011, h. 215). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Bandung Raya (Kota Bandung, Bandung Barat, Kab. Bandung, dan Cimahi) dan Sumedang.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo 2010, h. 15). Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa sebuah sampel adalah bagian dari populasi. Survei sampel adalah suatu prosedur di manahanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi. Metode pengambilan sampel adalah dengan *Sampling Purposive*, adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. *Sample* pada penelitian ini meliputi Bank Perkreditan Rakyat yang ada di wilayah Bandung Raya (Kota Bandung, Bandung Barat, Kabupaten Bandung, dan Cimahi) dan Sumedang. Dan untuk sampel penelitian ini penulis mengambil sampel Bank Perkreditan Rakyat yang

bertempat di wilayah Bandung Raya dan Sumedang sebanyak 30 Bank Perkreditan Rakyat.

Tabel 3.1
Nama-nama BPR yang menjadi sample wilayah Sumedang

No	Nama BPR	Alamat BPR
1	PD. BPR Sumedang	JL. Mayor Abdurrahman No. 78
2	PT. BPR Karpana Tasia	JL. Pos Giro No. 05

Sumber : www.mediabpr.com

Tabel 3.2
Nama-nama BPR yang menjadi sample wilayah Bandung Raya (Kota Bandung, Bandung Barat, Kabupaten Bandung, dan Cimahi)

No	Nama BPR	Alamat BPR
1	PT. BPR Mekar Adidana	JL. Raya Lembang No. 292 Lembang
2	PT. BPR Adhierresa	JL. Raya Lembang No. 272
3	PT. BPR Sinar Mas Pelita	JL. Raya Padalarang No. 36 Padalarang
4	PT. BPR Nehemia	JL. Raya Padalarang No. 546 Kab. Bandung
5	PT. BPR Sembada	JL. Taman Kopo Indah 2
6	PT. BPR Artha Karya Usaha	Ruko Rajawali Plaza JL. Rajawali Timur 188
7	PT. BPR Trisurya Margha Artha	JL. Moh. Toha No. 30-34
8	PT. BPR Sentral Investasi d/h Gerbang Pr	JL. Veteran No. 38
9	PT. Pundi Kencana Makmur	JL. Moh. Toha No. 212

10	PT. BPR Kertamulia	JL. Pasirkaliki No. 156
11	PT. BPR Artha Mitra Kencana	JL. Soekrano Hatta No. 291
12	PT. BPR Bina Maju Usaha	JL. Dr. Setiabudhi No. 170 A
13	PT. BPR Karyajatnika Sadaya	JL. Abdurrahman Saleh No. 2
14	Kop. BPR Tanjung Raya	JL. Sunda No. 50
15	PT. BPR Bumi Bandung Kencana	JL. Melong Asih No. 30 Cijerah
16	PT. BPR Gunadhana Mitrasembada	JL. Taman Cibaduyut Indah R3
17	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 27	JL. Ters. Cibaduyut No. 11A
18	PT. BPR Baleendah Rahayu	JLRAA. Wiranata Kusumah No 7
19	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 26	JL. Raya Cileunyi-Sumedang No. 34
20	PT. BPR Jujur Arghadana	JL. Bojongsoag 97 Kab. Bandung
21	PT. BPR Mitra Kanaka Santosa	JL. Situ Tarate No 47
22	PT. BPR Sarikusuma Surya	JL. Raya Cikalang No. 590 Cileunyi
23	PT. BPR MitraRukun Mandiri	JL. Raya Ciwidey KM. 29 Ruko Sukarasa No. 5 Pasir Jambu
24	PT. BPR Margahayu Arthatama	JL. Kopo Bihbul No 67 Kab. Bandung
25	PT. BPR Jelita Artha	JL. Kopo Bihbul No 78
26	PT. BPR Duta Pasundan	JL. Kopo Sayati 258A
27	PT. BPR Panjawan Mitrausaha	JL. Sukamanah No. 53 Majalaya
28	PT. Duta Artha Sejahtera	JL. Raya Dayeuhkolot No. 337

Sumber : www.mediabpr.com

3.11 Jenis dan Sumber Data

Dalam setiap penelitian disamping menggunakan metode yang tepat juga diperlukan kemampuan memilih metode pengumpulan data yang relevan. Data merupakan faktor penting dalam penelitian, karena di dalam setiap penelitian pasti memerlukan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi lapangan dengan survey langsung ke perusahaan BPR yang terdapat di wilayah Bandung Raya (Kota Bandung, Bandung Barat, Kabupaten Bandung, dan Cimahi) dan Sumedang.

2. Data Sekunder

Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Salah satunya mencari data laporan keuangan.

3.12 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Yaitu dengan cara mengumpulkan data yang ada mengenai permasalahan dalam penelitian dengan membaca literatur yang relevan untuk mendukung, seperti buku-buku, jurnal, dan internet mengenai kecemasan berkomunikasi, ketidakpastian, komunikasi antarpribadi dalam bimbingan skripsi.

2. Penelitian Dari Internet Sumber

Sumber internet yang dicari dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id), Website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id , website Bank Perkreditan Rakyat (BPR) www.mediabpr.com dan informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

3. Studi lapangan

Penelitian Lapangan (Field Research) yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian adalah: "Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian." (2005:65). Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan (Field Research) adalah penelitian yang dilakukan pengamatan langsung sebagai cara

pengumpulan data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik Kuesioner.

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Metode kuesioner dipergunakan untuk mendapatkan data dan menggali data tentang sesuatu yang berkaitan dengan penerapan Corporate Social Responsibility dan Keunggulan Bersaing pada Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Bandung Raya dan Sumedang.

3.13 Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas atau independent variabel dan variabel terikat. Variabel bebas atau independent variabel adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbul atau berubahnya variabel dependent. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas. Dalam penelitian ini, menggunakan variabel bebas dan variabel terikat karena yang diteliti memiliki tujuan untuk mengetahui adanya sebab timbul yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel (X), yaitu dalam penelitian ini adalah Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility) pada Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Bandung Raya dan Sumedang.
2. Variabel (Y), yaitu dalam penelitian ini adalah Keunggulan Bersaing pada Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Bandung Raya dan Sumedang.

Untuk menguji hipotesis, variabel yang akan diteliti perlu ditentukan indikator-indikatornya. Maka operasional variabel yang digunakan sebagai berikut:



No	Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Kuesioner	Skala
1.	Corporate Social Responsibility (CSR)	mengembangkan kerangka kerja konseptual untuk mendefinisikan sosial kinerja di sektor LKM, dan mengidentifikasi dimensi dan unsur-unsur sosial kinerja yang akan diukur. (Zeller, Lapenu, Greeley, 2003)	<ul style="list-style-type: none"> • Penjangkauan Kepada Orang Miskin dan Minoritas 	➤ BPR dapat di akses oleh seluruh kalangan	1	Ordinal
				➤ Pinjaman kepada klien yang tinggal di desa	2	
				➤ Pinjaman kepada pekerja informal	3	
				➤ Pinjaman kepada klien yang hanya memiliki jaminan sosial	4	
			<ul style="list-style-type: none"> • Jangkauan Pelayanan 	➤ Pinjaman dengan berbagai jangka waktu	1	Ordinal
				➤ Pinjaman bagi kebutuhan darurat	2	
				➤ Tabungan sukarela	3	
				➤ Produk asuransi	4	
				➤ Pinjaman dengan pembayaran yang fleksibel	5	
					6	

				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dekat dengan tempat tinggal nasabah 	7	
				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pinjaman dengan prosedur yang cepat dan mudah 	8	
				<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survey tentang kepuasan nasabah 		
			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Improvement Social and Political Capital Of Clients</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Laporan pinjaman yang jelas kepada peminjam 	1	Ordinal
				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Laporan tertulis setiap transaksi pinjaman 	2	
				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Laporan tertulis setiap transaksi tabungan 	3	
				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Akses nasabah kepada laporan tahunan BPR 	4	
				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan yang dapat memperkuat ikatan sosial 	5	

				➤ Pelatihan untuk meningkatkan kepemimpinan nasabahnya	6	
			<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab Perusahaan (<i>Institution Responsibility</i>) 	➤ Studi sosial ekonomi untuk menilai kondisi nasabah	1	Ordinal
				➤ Anggaran tahunan untuk pelatihan karyawan	2	
				➤ Melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan	3	
				➤ Akses nasabah kepada laporan tahunan BPR	4	
				➤ Jaminan kesehatan bagi karyawan	5	
				➤ Asuransi yang membebaskan membayar hutang apabila terjadi	6	

				<p>kasus kematian</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penjadwalan utang bila terjadi bencana alam dll ➤ Menghormati budaya local yang berlaku ➤ Pekerja yang dapat berbicara dengan bahasa setempat <p>(Sumber : Zaller, Lapenu and Greeley, Social Performance Indicators Initiative (SPI) Final Report, 8)</p>	7	
					8	
					9	
2	Keunggulan Bersaing	Kemampuan suatu perusahaan untuk meraih keuntungan ekonomis diatas laba	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan Biaya (<i>Cost Leadership</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Layanan keuangan yang lebih murah ➤ Menawarkan bunga pinjaman yang bersaing 	1 2	Ordinal

		yang mampu diraih oleh pesaing di pasar dalam industri yang sama (Porter,1986)		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menawarkan bunga simpanan yang bersaing ➤ Produk BPR lebih murah dibandingkan BPR lain 	3 4	
			<ul style="list-style-type: none"> • Differensiasi Produk (<i>Product Differentiation</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Fleksibilitas layanan adalah salah satu sumber keunggulan kompetitif ➤ Nasabah mendapat manfaat dari layanan yang diberikan ➤ Layanan yang tepat waktu ➤ Layanan diversifikasi ➤ Layanan yang strategis ➤ Terkenal karena jasa atau produk ➤ Menyediakan produk khusus ➤ Memiliki strategi pasar terbaik 	1 2 3 4 5 6 7 8	Ordinal

			<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Jangkauan (<i>Outreach Levels</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pangsa pasar yang baik ➤ Kerjasama antara perusahaan dan nasabah ➤ Pasar BPR telah berkembang ➤ Jangkauan BPR ➤ Produk yang sangat populer ➤ Mayoritas pelanggan datang untuk layanan karena kepercayaan perusahaan ➤ Menempati posisi kunci dalam industri ➤ Nasabah memberikan prioritas 	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p>	Ordinal
--	--	--	--	---	---	---------

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

3.14 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiono (2010: 335).

Untuk keperluan analisis data, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan (Moleong, 2010: 4).

Peneliti menggunakan data dari kuesioner yang sudah dibagikan kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) mengenai variabel yang diteliti.

3.15 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui valid dan real data yang digunakan penulis menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Validitas adalah suatu tingkatan yang mengukur karakteristik yang ada dalam fenomena di dalam penyelidikan. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yang merupakan tipe validitas yang mempertanyakan apakah konstruk atau karakteristik dapat diukur secara akurat

oleh indikator-indikatornya. Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing indikator/item pertanyaan (X_j) dengan skor totalnya/faktor (X). Koefisien validitas dapat diukur:

$$r_{X_j X} = \frac{N \sum_{i=1}^N X_{ij} X_i - \left(\sum_{i=1}^N X_{ij} \right) \left(\sum_{i=1}^N X_i \right)}{\sqrt{\left\{ N \sum_{i=1}^N X_{ij}^2 - \left(\sum_{i=1}^N X_{ij} \right)^2 \right\} \left\{ N \sum_{i=1}^N X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^N X_i \right)^2 \right\}}}$$

Keterangan:

X_j : skor item ke j untuk $j = 1, 2, \dots, k$

X : skor total keseluruhan item

K : banyaknya item

N : jumlah pengamatan

Item pertanyaan (indikator) secara empiris dikatakan valid jika koefisien korelasi (r) $> 0,50$. Dalam statistika, item pertanyaan (indikator) sebenarnya juga dapat dikatakan valid jika $P\text{-value} \leq \alpha$ dengan α adalah taraf nyata yang ditentukan peneliti sebesar 1%, 5%, atau 10%. Terdapat perbedaan antara $P\text{-value}$ dan α , yaitu $P\text{-value}$ adalah probabilitas kesalahan yang dihasilkan dari proses pengujian sedangkan α adalah probabilitas kesalahan yang ditentukan oleh peneliti sebagai tolak ukur kesalahan yang ditoleransi. $P\text{-value}$ adalah probabilitas kesalahan ketika H_0 dapat ditolak berdasarkan statistik uji yang mana dirumuskan $P\text{-value} = P(t \geq t_{hit})$ dengan t_{hit} adalah nilai statistik uji t . Pada software tertentu seperti SPSS, $P\text{-value}$ dijelaskan dengan nilai Significant (Sig).

Uji Reliabilitas adalah suatu tingkatan yang mengukur konsistensi hasil jika dilakukan pengukuran berulang pada suatu karakteristik. Pengujian reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan formula Cronbach's alpha yang dirumuskan sebagai berikut.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(\frac{s_x^2 - \sum_{j=1}^k s_j^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

s_j^2 : varians skor item ke j dengan $j=1,2,\dots,k$

K: banyaknya item yang diujikan

s_x^2 : varians skor total keseluruhan item

Secara empiris, diberikan ketentuan bahwa $\alpha < 0,6$ mengindikasikan reliabilitas konsistensi internal yang tidak memuaskan. Dengan kata lain, reliabilitas konsistensi internal dapat diterima jika $\alpha \geq 0,6$. Reliabilitas konsistensi internal adalah suatu pendekatan untuk menaksir konsistensi internal dari kumpulan item/indikator, dimana beberapa item dijumlahkan untuk menghasilkan skor total untuk skala/konstrak.

3.16 Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan masalah tentang apakah adanya perbedaan antara variabel bebas pertama dengan variabel

terikat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik paired T-Test. Uji-T atau T-Test adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol/nihil (H_0) yang menyatakan bahwa di antara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Analisis uji t digunakan untuk menguji perbedaan tersebut. Uji t digunakan untuk menguji hipotesa komparatif (uji perbedaan), digunakan untuk sampel kecil dan varian populasi tidak diketahui, merupakan salah satu tehnik statistik parametrik dan membedakan mean kelompok.

Dalam penelitian ini uji beda t-test digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Sosial Responsibility*) dan Keunggulan Bersaing pada Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Bandung Raya dan Sumedang.

Uji hipotesis dengan t-test digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara individual untuk setiap variabel. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. $H_{01} : \beta_1 = 0$, secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada CSR di BPR terhadap Keunggulan Bersaing
2. $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$, artinya secara bersama sama terdapat pengaruh yang signifikan pada CSR di BPR terhadap Keunggulan Bersaing

Apabila digunakan uji dua sisi dengan tingkat kepercayaan 95% ($t = 5\%/2$ atau 2,5%) dengan $df = n-k$, maka akan didapat nilai t tabel.

Kriteria pengujian hipotesis :

- a. Apabila t hitung $< t$ tabel, atau nilai signifikan $> \alpha$ (0,05); maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila t hitung $> t$ tabel nilai signifikan $< \alpha$ (0,05); maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

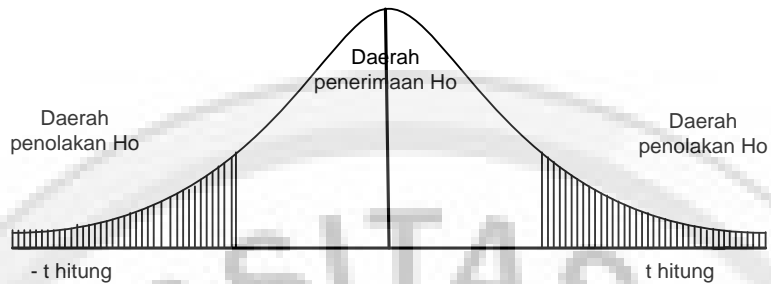
H_0 akan diterima (H_a ditolak) pada tingkat kepercayaan tertentu jika t hitung lebih kecil dari t tabel. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada CSR di BPR terhadap Keunggulan Bersaing antara perusahaan Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Bandung Raya dan Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Sumedang. Sebaliknya H_0 akan ditolak (H_a diterima) pada tingkat kepercayaan tertentu jika t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada CSR di BPR terhadap Keunggulan Bersaing antara perusahaan Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Bandung Raya dan Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Sumedang.

- a. Kriteria Uji

$$\alpha = 5\% : df = dk = n - 2, \text{ Uji dua sisi : } n = 30 \quad t \text{ tabel} = 2,048$$

Gambar 3.1

Pengujian Hipotesis Dengan Uji Dua Pihak



Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} < -t_{hitung}$

b. Perhitungan t hitung

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

Dimana :

b = Koefisien arah regresi

S_b = Simpangan baku koefisien arah regresi

$$S_b = \sqrt{\frac{S^2_{YX}}{\sum(x_i - \bar{x})^2}}$$

$$S^2_{YX} = \frac{\sum(Y_i - \hat{Y})^2}{n - 2}$$